

ABSTRAK

M. Musjoko Isneini Lembeng, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Studi Kasus dalam Pengembangan dan Pelaksanaan KTSP di SD Negeri 6 Subulussalam). Tesis. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat: (1) Apakah guru dan kepala sekolah SD Negeri 6 Subulussalam memiliki pemahaman tentang pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); (2) Bagaimana partisipasi warga sekolah dan komite sekolah dalam menyusun pengembangan KTSP di SD Negeri 6 Subulussalam; dan (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan dan pelaksanaan KTSP di SD Negeri 6 Subulussalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan kajian dokumen. Dalam menganalisis data digunakan langkah-langkah model Miles dan Huberman yaitu pemaparan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, lalu diuji keabsahannya dengan mengacu kepada standar validitas (*credibility, transferability, dependability, dan confirmability*) selanjutnya masing-masing temuan dari hasil penelitian dikaitkan satu sama lain untuk membangun rangkaian yang logis.

Hasil penelitian dan pembahasan ditemukan beberapa hal yaitu; (1) Proses pengembangan KTSP telah dilaksanakan dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen I dan dokumen II KTSP yang disahkan oleh Dinas Pendidikan untuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar; (2) Tingkat pemahaman guru dan kepala sekolah dalam proses pengembangan itu masih tidak memadai; (3) Partisipasi warga sekolah dan komite sekolah sebagai pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sudah terjalin dengan baik; (4) Faktor pendukung pengembangan KTSP menunjukkan beberapa hal; Manajemen kepala sekolah yang demokratis dan profesional, memberi kesempatan seluas-luasnya kepada guru meningkatkan kompetensi, kesiapan guru untuk mengembangkan KTSP, warga sekolah dan komite sekolah yang partisipatif, Tim kerja (*team work*) yang kompak dan transparan; (5) Faktor penghambat pengembangan KTSP menunjukkan beberapa hal; terbatasnya dana sekolah, tingkat pemahaman yang belum menyeluruh pada semua guru, peran komite yang hanya sebagai partisipan, disebabkan tingkat pemahaman komite tentang pengembangan KTSP masih minim; (6) Faktor pendukung pelaksanaan KTSP menunjukkan beberapa hal; ketersediaan sarana dan prasarana berupa gedung yang permanen dan ruangan yang baik, dukungan moril berupa motivasi kepala sekolah untuk peningkatan SDM guru, keberadaan *team teaching* yang solid sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran, lingkungan yang kondusif; (7) Faktor penghambat pelaksanaan KTSP terdiri dari; pemahaman guru tentang berbagai metode pembelajaran tidak memadai, ketersediaan media pembelajaran yang masih minim, kurangnya anggaran sekolah yang tersedia, kurangnya anggaran daerah dalam APBD untuk memenuhi ketersediaan dana dalam memenuhi kekurangan media pendukung proses pembelajaran

Disarankan kepada pihak sekolah untuk; (1) meningkatkan kompetensi guru dan warga sekolah dalam bidang KTSP; (2) meningkatkan partisipasi masyarakat melalui komite sekolah; (3) mengajukan permintaan kepada pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran di SD Negeri 6 Subulussalam.

ABSTRACT

M. Musjoko Isneini Lembeng. Educational Unit Oriented Curriculum (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: KTSP) Implementation (Case Study in KTSP Development and Application at State Elementary School 6 Subulussalam). A Thesis. Medan: Postgraduate Program. State University of Medan. 2011.

The objectives of this study are to investigate: (1) whether State 6 Elementary school teachers and principal have good comprehension about KTSP development and application, (2) how school society and committee roles in organizing KTSP development at State Elementary School 6 Subulussalam, and (2) what are supporting and obstructing factors in KTSP development and application at State Elementary School 6 Subulussalam.

This study used qualitative method. In collecting the data, the instruments used were observation, interview, and document study. In analyzing data, Milles and Huberman models were used namely data records, data reduction, and taking conclusion, then the result is tested focused on standard validation (*credibility, transferability, dependability, and confirmability*) and continued by connecting the findings each other to get logical statement.

The findings of this study are; (1)KTSP developmental process has been running well proved by the existence of first and second document legalized by Education Department to be applied in the teaching-learning process; (2) Teachers and principal comprehension level is still low; (3) School society and committee roles as main focus in KTSP development has been running well; (4) Supporting factors of KTSP development show that; democratic and professional principal management, provide good opportunities for teachers in increasing competence, teachers' readiness in developing KTSP, participated school society and committee, firm and transparent teamwork; (5) While obstructing factors of KTSP show that; limited school fund, teachers' incomplete comprehension, committees' role as participant only caused by low comprehension of KTSP development; (6)Supporting factors of KTSP application show that; the available facilities such as permanent rooms and building, spirit support namely principal motivation in increasing teachers resources, the existence of firm team teaching so that problems found in the teaching-learning process can be solved, and good environment; (7) While obstructing factors of KTSP application consist of; teachers' low comprehension of teaching-learning methods, minimum teaching-learning media, low school budgeting, low local government budgeting in APBD in completing the fund for fulfilling the low supporting media in the teaching-learning process.

It is suggested to school participants to; (1) increase teachers' competence and school society in KTSP; (2) increase society participations through school committee; (3) propose to the local government to fulfill teaching-learning media needs at State Elementary School 6 Subulussalam.